

**PENGARUH EDUKASI HIDRASI DENGAN *VIDEO* ANIMASI
TERHADAP STATUS HIDRASI PADA SISWA
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



Oleh:
Arum Arya Sukma
NIM. 22102237

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang Berjudul Pengaruh edukasi hidrasi dengan video animasi terhadap status hidrasi pada siswa sekolah dasartelah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Arum Arya Sukma

NIM : 22102237

Hari, tanggal :25 Juni 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M.kep

NIDN.0710068603

Penguji Anggota II

Hendra Dwi Cahyoan, S.Kep., Ns., M.kep

NIDN.0724099204

Penguji Anggota III

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.kep

NIDN.0714069205

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb

NIDN.071912890

PENGARUH EDUKASI HIDRASI DENGAN *VIDEO* ANIMASI TERHADAP STATUS HIDRASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Arum Arya Sukma¹, Roby Aji Permana²

^{1,2} Nursing Science Studies Program, Faculty of Health Sciences, University of Dr.
Soebandi

*Correspondence: Arum Arya Sukma
Email: arumsukma777@gmail.com

Abstrak

Status hidrasi merupakan kondisi keseimbangan cairan tubuh yang berperan penting dalam mempertahankan fungsi fisiologis, fungsi kognitif, konsentrasi, dan performa belajar pada anak usia sekolah. Kurangnya asupan cairan dapat menyebabkan dehidrasi yang berdampak terhadap kesehatan dan kemampuan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi hidrasi dengan *video* animasi terhadap status hidrasi pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Dabasah 5 Bondowoso dengan sampel sebanyak 52 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel independen adalah edukasi hidrasi dengan *video* animasi, sedangkan variabel dependen adalah status hidrasi siswa. Intervensi dilakukan melalui tiga sesi edukasi hidrasi menggunakan *video* animasi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori kurang hidrasi sebanyak 23 siswa (44,2%) dan dehidrasi berat sebanyak 20 siswa (38,5%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p>0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa edukasi hidrasi dengan *video* animasi berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku kebiasaan minum air pada siswa SD Negeri Dabasah 5 Bondowoso.

Kata Kunci: edukasi hidrasi, status hidrasi, *video* animasi, siswa sekolah dasar